

STRATEGI KOMUNIKASI GURU SOSIOLOGI DALAM BELAJAR DARING DI SMA NEGERI 1 LINGGO SARI BAGANTI

Mimi Nurhidayanti¹, Sri Rahayu², Yanti Sriwahyuni³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI
Sumatera Barat

Miminurhidayanti00@gmail.com¹, rahayusri603@gmail.com², yantisriwahyuni512@gmail.com³

ABSTRAK

Beralihnya pembelajaran yang dilakukan dari dalam kelas ke pembelajaran daring, secara tidak langsung merubah strategi pembelajaran yang dilakukan guru sosiologi yang mengajar dikelas XI IPS 3 SMAN I Linggo Sari Baganti, menyampaikan materi pembelajaran melalui WhatsApp dan aplikasi lainnya. Perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi guru sosiologi dalam belajar daring di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar Thordike Behavioristik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data adalah melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan informan sebanyak 9 orang, informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Model analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil yang dapat disimpulkan bahwa 1) untuk menunjang pembelajaran daring guru mengirim video pembelajaran tentang materi ajar. 2) strategi komunikasi guru sosiologi dalam menjelaskan materi guru juga membuat rekaman suara (voice note). 3) guru juga memberi apresiasi seperti pujian kepada peserta didik.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Daring

PENDAHULUAN

Sejak awal 2020 perubahan drastis dibidang pendidikan mulai mengalami revolusi. Pembelajaran yang tadinya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (*online*) disemua level pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Guna mencegah penularan virus corona (Covid-19) kebijakan pendidikan banyak yang dikeluarkan. Surat edaran yang diterbitkan Kemendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36926/ MPK.A/ HK/2020 tentang pembelajaran daring, para pendidik diharapkan menghadirkan proses pembelajaran menyenangkan bagi siswa (Kemendikbud, 2020).

Dalam kebijakan tersebut maka proses belajar mengajar dilakukan secara online dengan dukungan media dan teknologi modern yang dilengkapi dengan jaringan internet yang cepat. Sekolah dituntut mengaplikasikan kegiatan belajar mengajar online bukan hanya memberikan tugas saja tetapi juga dituntut memberikan ilmu sebagaimana yang dilakukan ketika belajar dikelas sehingga siswa tetap dapat berprestasi dan tidak tertinggal pelajaran selama pandemi. (Safitri, 2020).

Dalam proses pembelajaran online guru dituntut memiliki strategi komunikasi dengan siswanya, strategi komunikasi adalah sebuah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui berbagai unsur komunikasi, formalitas, frekuensi, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan oleh pengajar dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen yaitu komunikasi komunikator, pesan saluran, media, penerima sampai kepada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Komunikasi dalam pembelajaran yaitu proses penyampaian suatu pesan antara guru kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok yang pada awalnya bertujuan agar siswa mampu memahami materi dan pemahaman dari pesan guru yang disampaikan. Dalam proses belajar mengajar komunikasi yang baik antara guru dengan siswa sangat penting karena dengan adanya komunikasi antara guru dan siswa membangun hubungan yang

baik dan dapat membantu jalannya proses belajar mengajar serta mampu menciptakan interaksi yang kondusif supaya nantinya bisa membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Mesiano, 2021).

Pembelajaran daring akan efektif jika strategi komunikasi telah dirancang dengan baik. Guru dapat merancang model-model pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara optimal. Strategi komunikasi dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk memenuhi elemen komunikasi yang disusun dalam tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu diperlukan strategi komunikasi guru agar proses pembelajaran berjalan efektif. Dalam hal ini materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses pembelajaran yang sering dipandang sebagai jantung atau inti kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran inilah terjadi interaksi edukatif yang berlangsung dalam bentuk pertukaran pesan yang tidak lain adalah materi pembelajaran (Eti Nur Inah, 2015).

Beralihnya pembelajaran yang dilakukan dari dalam kelas ke pembelajaran daring, secara tidak langsung merubah strategi pembelajaran yang dilakukan guru sosiologi yang mengajar dikelas XI IPS 3 SMAN I Linggo Sari Baganti, terutama pada perangkat teknologi yang digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran dan tambahan materi dilakukan melalui berbagai platform yang dikuasai oleh guru, seperti Google Classroom, WhatsApp, dan aplikasi lainnya. Guru sosiologi yang mengajar dikelas XI IPS 3 selalu menggunakan komunikasi satu arah, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kurang memvariasi dengan metode pembelajaran daring yang lain. Sehingga peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru saja dan mengakibatkan peserta didik pasif selama pembelajaran daring. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Guru Sosiologi dalam Belajar Daring di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan dan kelakuan-kelakuan manusia serta peneliti tidak berupaya mengkuantifikasikan atau menghitung data kualitatif yang telah ditemukan dan menganalisis data berupa angka-angka (Afrizal, 2014). Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa atau kejadian yang sedang atau telah terjadi. Sehingga tipe penelitian penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual yang sedang atau sedang terjadi dan diungkapkan sebagai mana adanya atau tanpa manipulasi (Maleong, 2013). Teknik yang dipakai dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah secara *purposive Sampling*, yaitu memilih berdasarkan seleksi peneliti berdasarkan atas anggapan bahwa informan tertentu telah ditetapkan oleh peneliti dan peneliti mengetahui identitas orang-orang yang pantas menjadi informan dan keberadaan mereka diketahui oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Unit analisis penelitian ini adalah kelompok, yaitu guru-guru dan siswa yang belajar sosiologi di SMAN 1 Linggo Sari Baganti yaitu guru sosiologi sebanyak 3 orang, dan siswa kelas XI Ips 3 sebanyak 6 orang dan siswa XI Ips 5 sebanyak 3 mengenai strategi komunikasi guru sosiologi dalam belajar daring di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Proses Pembelajaran daring di SMAN 1 Linggo Sari Baganti.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti pada saat pembelajaran yang dilakukan secara daring, peneliti melihat guru berdiri digerbang satu pintu untuk mengukur suhu tubuh (cek point) siswa yang masuk lingkungan sekolah dan memastikan siswa memakai masker sebelum memasuki gerbang sekolah. Penulis melihat siswa datang ke sekolah

untuk mengumpulkan dan menjemput tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan catatan harus mematuhi protokol seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

2. Aktivitas belajar selama proses pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Linggo Sari Baganti

Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung maupun secara tidak langsung. Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran daring tetap mengacu pada standar isi dan standar proses dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Khususnya dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) menggunakan acuan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu menggunakan RPP 1 lembar. Namun di SMAN 1 Linggo Sari Baganti penyusunan RPP 1 lembar terdapat kombinasi yakni memasukan KD dan Indikator RPP untuk memperjelas rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, sebagian besar guru menggunakan WAG yang diawali guru mengirim pesan suara (*Voice Note*) untuk membuka pembelajaran dan memotivasi siswa. Kemudian akan melaksanakan absensi dengan menuliskan nama lengkap. Setelah proses absensi guru akan mengirimkan file materi pelajaran atau guru akan mengirimkan pesan suara untuk siswa membaca materi dibuku pegangan siswa dan guru akan memberikan waktu siswa untuk memahami materi pelajaran yang dibaca dari materi yang disampaikan pada WAG atau buku siswa yang telah dibaca. Siswa akan memberikan tanggapan, maka dari keaktifan inilah guru akan melakukan penilaian keterampilan dan sikap. Interaksi guru dan siswa pada WAG dilaksanakan hingga guru menutup pembelajaran yang dilakukan.

3. Strategi komunikasi guru sosiologi dalam belajar daring di SMAN 1 Linggo Sari Baganti

a. Pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom

Guru sosiologi di SMAN 1 Linggo Sari Baganti menggunakan komunikasi efektif dalam pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antar pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru dan komunikasi antara guru dengan siswa tersusun dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran sampai pada evaluasi pengajaran karena secara tidak langsung telah melibatkan proses hubungan timbal balik antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung demi mencapai tujuan kegiatan pembelajaran.

b. Guru mengirim video pembelajaran sesuai dengan materi ajar

Guna menunjang pembelajaran daring guru sosiologi membuat video pembelajaran mengenai dengan materi yang akan diajarkan dan menggunakan video tersebut selama pembelajaran atau guru mengirim link video dari youtube lalu dikirim ke *Google Classroom* atau grup kelas agar siswa lebih memahami materi pelajaran. Strategi tersebut dilakukan guru agar siswa tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar.

c. Pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom

Guru sosiologi yang mengajar dikelas XI Ips 3 menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan proses belajar dan pembelajaran, sebelum memulai pembelajaran, peneliti melihat guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik terlebih dahulu dan meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir dengan cara memanggil nama peserta didik satu persatu.

d. Membuat Rekaman Suara (*Voice Note*) untuk menjelaskan materi pelajaran

Strategi komunikasi guru sosiologi dalam menjelaskan materi guru juga membuat rekaman suara dan mengirimkan rekaman suara (*Voice Note*) tersebut yang berisikan penjelasan guru mengenai point-point penting dari materi yang

akan diajarkan, tujuan guru menggunakan rekaman suara dalam menjelaskan materi pelajaran yaitu supaya siswa lebih bisa memahami materi pelajaran.

e. Memberikan Pujian dengan bahasa yang baik kepada peserta didik Yang Aktif Selama Belajar

Guru sosiologi di SMAN 1 Linggo Sari Baganti juga memberikan apresiasi berupa memuji jawaban peserta didik dan memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang rajin dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Tujuan guru melakukan strategi tersebut adalah supaya peserta didik memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Menggunakan komunikasi efektif dalam pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antar pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru. 2) guru meminta peserta didik untuk mencari lokasi yang strategis memiliki jaringan bagus untuk menunjang proses pembelajaran daring agar pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan efektif. 3) membuat video pembelajaran mengenai dengan materi yang akan diajarkan dan menggunakan video tersebut selama pembelajaran atau guru mengirim link video dari youtube lalu dikirim ke Google Classroom atau grup kelas agar siswa lebih memahami materi pelajaran. 4) guru juga membuat rekaman suara dan mengirinkan rekaman suara (Voice Note) tersebut yang berisikan penjelasan guru mengenai point-point penting dari materi yang akan diajarkan. 5) memberikan apresiasi berupa memuji jawaban peserta didik dan memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang rajin dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- (Afrizal, 2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Ety Nur Inah. 2015. *Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa*. Jurnal Alta'dib. Vol 8 No 2.
- Kemendikbud, 2020. Nomor 36926/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran daring.
- Maleong, J, Lexi. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mesiano. 2021. *Strategi Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Tanjungbalai*
- Safitri, 2020. *Pengaruh Kompetensi Tenaga Kependidikan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 4 Kendari*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu. Vol 19 No 1
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta